

|              |                  |
|--------------|------------------|
| Media Online | Suara Merdeka    |
| Tanggal      | 10 Juli 2025     |
| Wilayah      | Kabupaten Brebes |



## DPU Brebes dan Kejari Monitoring Proyek SPAM Air Bersih Rp6,9 M

Halaman 9

**BREBES** - Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Brebes Bersama Kejaksaan Negeri (Kejari) dan Perumda Tirta Baribis Brebes, melakukan monitoring terhadap pelaksanaan proyek SPAM Air Bersih tahun 2025 senilai total Rp 6,9 miliar, Senin (7/7/2025). Langkah itu dilakukan untuk memastikan semua pekerjaan sesuai secara administrasi dan ketentuan teknis.

Kepala DPU Kabupaten Brebes Sutaryono melalui Kabid Cipta Karya Moh Idrus mengatakan, monitoring sekaligus pendampingan hukum itu, dilakukan di seluruh titik tempat dilaksanakan proyek tersebut. Meliputi, pemantauan pekerjaan dari jaringan pipa hingga ke sambungan rumah dan progress pekerjaan.

"Kami bersama Kejaksaan Brebes dan Permuda Tirta Baribis melakukan monitoring dan pendampingan hukum, untuk memastikan pekerjaan proyek ini sesuai secara administrasi dan ketentuan teknis. Artinya, selain kualitasnya yang terpenting juga secara administrasi," ujarnya, Selasa (8/7/2025).

Menurut dia, dari monitoring yang dilaksanakan hasilnya cukup bagus, dan progres pekerjaan saat ini sudah mencapai 75 persen. Seluruh pekerjaan SPAM Air Bersih ini ditargetkan selesai pada 7 Agustus mendatang. "Kami optimis ini bisa tercapai," tandasnya.

Dia menjelaskan, proyek pembangunan SPAM Air Bersih itu merupakan program Pemkab Brebes dalam upaya mengurangi angka stunting

dan kemiskinan ekstrim. Di tahun 2025, sasaran proyek SPAM Air Brebes ada sebanyak 8 titik. Yakni, Desa Banjartama, Desa Siwuluh (Kecamatan Bulakamba), Desa Klampok (Kecamatan Wanasari), Desa Kedunguter, Kaligangsa Wetan, Kaligangsa Kulon, Kelurahan Limbangan Wetan dan Desa Banjaranyar (Kecamatan Brebes).

"Proyek ini bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) senilai Rp 6,9 miliar, dengan total sasaran sambungan sebanyak 1.353 Kepala Keluarga (KK) yang tersebar di 8 titik itu," ungkapnya.

Lebih lanjut dia mengatakan, dari program tersebut capaian yang ingin diraih yakni, kebutuhan air bersih yang layak bagi masyarakat bisa terpenuhi. Kemudian, masyarakat bisa mendapatkan air bersih yang lebih murah. Sehingga kualitas hidupnya bisa meningkat. "Pemasangan sambungan rumah air bersih dari proyek ini semuanya gratis," pungkasnya. (adv)